

**PENGARUH PERMAINAN MEDIA PANCING HURUF TENTANG  
KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK 4-5 TAHUN DI PAUD IT  
PERTIWI CITANGKIL**

Ismawati<sup>1</sup>, Ari Nurdiansyah<sup>2</sup>, Saeful Azis<sup>3</sup>

STIT Al-Khairiyah<sup>1,2,3</sup>

[iiswati@gmail.com](mailto:iiswati@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kemampuan fisik motorik anak belum berkembang dengan baik terlihat banyak anak yang kesulitan untuk menggenggam alat tulis dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan kurangnya stimulasi yang diberikan dan media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang menarik minat anak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permainan media pancing huruf dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik anak pada kelompok A usia 4-5 tahun di kota cilegon banten. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre eksperimen dengan sample 16 anak. Teknik analisis data dengan design one group pretest-posttest yaitu mengetahui kemampuan fisik motorik anak sebelum menggunakan permainan pancing huruf sebagai variabel X1 dan sesudah menggunakan permainan pancing huruf sebagai variabel X2, data dianalisis menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan fisik motorik anak sebelum menggunakan permainan pancing huruf masih belum berkembang. nilai yang diperoleh anak adalah 29.54%, sedangkan setelah permainan pancing huruf nilai yang diperoleh anak adalah 81.53%. Perbedaan kemampuan fisik motorik sebelum dan sesudah menggunakan permainan pancing huruf dilakukan dengan uji t dua sample, diperoleh  $t_{hitung} (30.48) > t_{tabel} (2.131)$ , yang selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan fisik motorik anak kelompok A di PAUD IT PERTIWI antara sebelum dan sesudah menggunakan permainan pancing huruf.

**Kata Kunci:** Pancing Huruf, Kemampuan Fisik Motorik, Usia 4-5 Tahun.

**ABSTRACT**

*Children's physical motor skills have not developed well, it can be seen that many children have difficulty holding writing instruments properly and correctly. This is due to the lack of stimulation provided and the media used in learning still does not attract children's interest. The aim of the research is to find out how much influence influence the letter fishing media game has in improving the physical motor skills of children in group A aged 4-5 years in the city of Cilegon, Banten. The research method uses a quantitative approach with a pre-*

---

*experimental method with a sample of 16 children. The data analysis technique uses a one group pretest-posttest design, namely knowing the child's physical motor skills before using the letter fishing game as variable X1 and after using the letter fishing game as variable letter fishing game is still not developed. The score obtained by the child was 29.54%, while after the letter fishing game the score obtained by the child was 81.53%. The difference in physical motor skills before and after using the letter fishing game was carried out using a two-sample t test, obtained tcount (30.48) > ttable (2.131), which then carried out hypothesis testing with the condition, if tcount  $\geq$  ttable then Ho is rejected, which means there is a significant difference significant physical motor abilities of group A children at PAUD IT PERTIWI between before and after using the letter fishing game.*

**Keywords:** Letter Fishing, Physical Motor Skills, 4-5 Years Old.

---

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik baik motorik halus atau motorik kasar, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, sosial emosional, sesuai dengan keunikan yang dimiliki oleh setiap anak dan tahap perkembangan yang dilalui oleh setiap anak usia dini (Waluyo & dkk, 2017: 10). Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan terutama perkembangan fisik motoriknya (Hayati, 2018: 24).

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1 Butir 14 yang menyatakan bahwa : “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan cara pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Sujiono, 2013 : 6).

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomer 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur, Memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani. Kepribadian

yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Sujiono, 2011 : 8).

### **Kajian Literature**

Sebagaimana hasil penelitian dari Maisarah, tentang Media pembelajaran di PAUD TRISNA UTAMA, Kecamatan Kalidawir, kab. Tulung agung belum dapat menarik perhatian anak usia dini secara maksimal karena keterbatasan media pembelajaran disebabkan oleh kurangnya pemeliharaan terhadap media dan sumber pengadaan media yang sangat terbatas (maisarah, 2017:27).

Di perkotaan banyak yang cenderung mengasah kemampuan otak dari pada kemampuan otot, maka dari itu kebanyakan anak disana perkembangan fisik motoriknya kurang berkembang (Hasanah, 2016:13).

Begitupun hasil studi pembelajaran di PAUD IT PERTIWI, Kecamatan Citangkil kota Cilegon. Media pembelajaran yang tersedia untuk pengembangan fisik motorik anak kurang bervariasi dan belum dapat menarik perhatian anak (observasi, 15 juni 2022).

Terdapat banyak anak yang memiliki kesulitan untuk menggenggam alat tulis dengan baik dan benar (observasi, 15 juni 2022). Rendahnya kemampuan anak karena kurangnya stimulasi yang diberikan untuk mengembangkan kemampuan fisik mototik terutama kelenturan otot-otot jarinya, Oleh karena itu untuk memaksimalkan kemampuan motorik pada anak memerlukan latihan-latihan yang tepat, aktifitas untuk melatih motorik diawali dengan latihan sederhana yaitu dengan meremas kertas, merobek kertas dan membuat bola dari remasan tersebut. ( Rahayu, 2022:11).

Media pancing huruf di pilih oleh peneliti karena bahan yang di gunakan memiliki bahan dan warna yang menarik, dapat disentuh, di lihat dan dapat di mainkan dengan mudah. Penggunaan media pancing huruf dapat membuat pembelajaran yang di sajikan oleh guru lebih efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar terutama fisik motoriknya. Pancing huruf adalah media yang di gunakan untuk memotivasi diri anak untuk lebih aktif dalam pembelajaran karena media pancing huruf ini menawarkan sebuah tantangan yang dapat secara umum di laksanakan (Nur saudah, 2016:10).

Pada pembelajaran di sekolah PAUD, terutama untuk mengembangkan fisik motorik media yang tersedia belum digunakan dengan baik, pancing huruf dapat di gunakan memancing huruf dan angka. Selain itu juga media pancing huruf dapat meningkatkan kemampuan fisik

motorik anak usia dini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat bahan pembelajaran yang menarik terutama untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak di Paud Mentari. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik memilih judul penelitian yaitu Pengaruh Permainan Media Pancing Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan fisik motorik Pada Kelompok A Usia 4-5 Tahun Di Paud It Pertiwi Citangkil.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah sebagai berikut:

(1) Bagaimana kemampuan fisik motorik anak sebelum diberi perlakuan media pancing huruf di PAUD IT PERTIWI? (2) Bagaimana kemampuan fisik motorik anak setelah diberi perlakuan media pancing huruf di kelompok A Usia 4-5 tahun di PAUD IT PERTIWI ? (3) Bagaimana pengaruh penggunaan media permainan pancing huruf dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kelompok A Usia 4-5 tahun di PAUD IT PERTIWI ?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk menjelaskan seberapa tinggi kemampuan fisik motorik anak sebelum diberi perlakuan media pancing huruf di PAUD IT PERTIWI. (2) Untuk menjelaskan menjelaskan seberapa tinggi kemampuan fisik motorik anak sesudah diberi perlakuan media pancing huruf di PAUD IT PERTIWI. (3) Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media permainan pancing huruf dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kelompok A Usia 4-5 tahun di PAUD IT PERTIWI.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD IT PERTIWI dengan menggunakan metode penelitian ini digunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Arikunto, 2006:45). Desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah One - Group Pretest - Posttest Design. (sugiyono, 2022:114)

Dengan rumus :

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

O1 = nilai sebelum pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Populasi Menurut sugiyono (2019:64) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini di PAUD IT PERTIWI Kecamatan Citangkil yaitu pada kelompok A terdiri dari 16 anak.

Sampel Menurut Sugiyono (2016:75) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang akan dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Teknik sampling atau pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan pengertian diatas maka sampel yang akan dijadikan objek penelitian adalah seluruh populasi dari kelompok A ditempat penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Sugiono, 2012:42). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu : Pertama Pengumpulan Data dengan Dokumentasi menurut Sugiyono (2019:12) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Kedua observasi Menurut Sugiyono (2018:64) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian yang dari kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat dan partisipan, belajar melalui pengalaman langsung. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu.

Dalam hal ini untuk mengetahui hasil nilai dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui observasi kemudian observasi itu dijadikan tes praktik.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel 1, 2, 3, 4.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah hasil penelitian dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten dalam meningkatkan perkembangan fisik motorik anak agar benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

Dari pemaparan hasil penelitian terdapat pembahasan yang peneliti anggap penting. Pembahasan-pembahasan itu sebagai berikut:

#### **1. Kemampuan Fisik Motorik Anak Sebelum Diberi Perlakuan Media Pancing Huruf**

Berdasarkan hasil eksperimen melalui observasi bahwa kemampuan fisik motorik seluruh responden sebelum menggunakan permainan pancing huruf adalah kurang sekali dan belum berkembang secara optimal terlihat dari beberapa anak yang mengalami kesulitan mengambil benda, memegang dan melempar benda. Ada dua faktor yang mempengaruhi fisik motorik anak yaitu faktor pertumbuhan dan perkembangan dari dua faktor ini harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Ada kemungkinan bahwa makin baiknya pertumbuhan dan perkembangan akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak, (Sukintaka, 2001:47)

Pada kegiatan awal guru akan menyapa anak dan mengajak anak berdo'a, kemudian dilanjutkan membaca surat-surat pendek. Lalu pada kegiatan inti guru akan menjelaskan

tentang tema, sub tema dan sub-sub tema yang sedang dibahas dihari itu, lalu guru mengadakan tanya jawab tentang tema yang dibahas, setelah itu baru kemudian menjelaskan bagaimana cara mengambil benda dengan benar, memegang dan melempar untuk melatih fisik motoriknya, lalu pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi terkait yang telah diajarkan.

Pembelajaran di PAUD IT PERTIWI sebelum menggunakan media pancing huruf dapat dikatakan tidak berhasil karena banyak faktor diantaranya media pembelajaran yang masih terbatas, kurangnya pengetahuan guru dan orang tua untuk melatih kemampuan fisik motorik anak. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi mengakibatkan anak tidak fokus ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, keterbatasan media yang dimaksud adalah media pembelajaran cenderung tidak menarik atau terlihat biasa saja sehingga kurang menarik minat anak untuk memperhatikan gurunya ketika guru tengah menjelaskan materi pembelajaran. Kurangnya pengetahuan orang tua juga masih minim sehingga perlu untuk dilakukan sosialisasi ringan lebih lanjut melatih fisik motorik anak agar proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari (Rachmi Marsheilla agus, 2021) dan (Islamiah Arta Utomo, dkk, 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan fisik motorik anak usia 4-5 tahun belum berkembang secara optimal, karena beberapa faktor diantaranya keterbatasan media pembelajaran yang ada disekolah, suasana hati anak yang berubah-ubah karena faktor lelah dan jenuh dan keterlibatan orang tua dalam melatih fisik motorik anak dirumah juga belum maksimal.

## **2. Kemampuan fisik motorik anak sesudah diberi perlakuan media pancing huruf**

Berdasarkan hasil eksperimen melalui observasi bahwa kemampuan fisik motorik seluruh responden sesudah menggunakan media permainan pancing huruf adalah tinggi sekali dan berkembang secara optimal terlihat dari banyaknya anak yang tidak mengalami kesulitan mengambil benda, memegang dan melempar benda. karena media pancing huruf adalah media yang digunakan untuk memotivasi diri anak agar lebih aktif dalam pembelajaran dan media pancing huruf ini menawarkan sebuah tantangan yang dapat secara umum dimainkan.(Nur Sa'udah, 2016)

Pada kegiatan awal guru akan menyapa anak dan mengajak anak berdo'a, kemudian dilanjutkan membaca surat-surat pendek. Lalu pada kegiatan inti guru akan menjelaskan tentang tema, sub tema dan sub-sub tema yang sedang dibahas dihari itu, lalu guru mengadakan tanya jawab tentang tema yang dibahas, setelah itu baru kemudian menjelaskan bagaimana cara mengambil benda dengan benar, memegang dan melempar pancing untuk melatih fisik motoriknya, lalu pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi terkait yang telah diajarkan.

Pembelajaran di PAUD IT PERTIWI sesudah menggunakan media pancing huruf dapat dikatakan berhasil dan berkembang secara optimal. Terlihat dari banyaknya anak yang tidak mengalami kesulitan mengambil benda, memegang dan melempar pancing huruf karena media yang digunakan dapat menarik minat anak dalam pembelajaran, membuat anak tidak bosan dan bersemangat untuk memainkannya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari (Rahayu, 202) yang menyatakan bahwa kemampuan fisik motorik anak usia 4-5 tahun berkembang secara optimal, sesudah menggunakan media permainan pancing huruf karena dapat menarik minat anak dalam pembelajaran, membuat anak tidak bosan dan bersemangat untuk memainkannya

### **3. Pengaruh permainan media pancing huruf terhadap kemampuan fisik motorik anak .**

#### **a. Sebelum diberikan perlakuan media pancing huruf**

Berdasarkan hasil eksperimen melalui observasi bahwa kemampuan fisik motorik seluruh responden sebelum menggunakan permainan pancing huruf adalah tidak ada pengaruh sama sekali dan belum berkembang secara optimal terlihat dari beberapa anak yang mengalami kesulitan mengambil benda, memegang dan melempar benda. Ada dua faktor yang mempengaruhi fisik motorik anak yaitu faktor pertumbuhan dan perkembangan dari dua faktor ini harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Ada kemungkinan bahwa makin baiknya pertumbuhan dan perkembangan akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak, (Sukintaka, 2001:47)

Pada kegiatan awal guru akan menyapa anak dan mengajak anak berdo'a, kemudian dilanjutkan membaca surat-surat pendek. Lalu pada kegiatan inti guru akan menjelaskan tentang tema, sub tema dan sub-sub tema yang sedang dibahas dihari itu, lalu guru mengadakan tanya jawab tentang tema yang dibahas, setelah itu baru kemudian menjelaskan bagaimana cara

mengambil benda dengan benar, memegang dan melempar untuk melatih fisik motoriknya, lalu pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi terkait yang telah diajarkan.

Pembelajaran di PAUD IT PERTIWI sebelum menggunakan media pancing huruf dapat dikatakan tidak berhasil dan tidak ada pengaruh sama sekali karena banyak faktor diantaranya media pembelajaran yang masih terbatas, kurangnya pengetahuan guru dan orang tua untuk melatih kemampuan fisik motorik anak. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi mengakibatkan anak tidak fokus ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, keterbatasan media yang dimaksud adalah media pembelajaran cenderung tidak menarik atau terlihat biasa saja sehingga kurang menarik minat anak untuk memperhatikan gurunya ketika guru tengah menjelaskan materi pembelajaran. Kurangnya pengetahuan orang tua juga masih minim sehingga perlu untuk dilakukan sosialisasi ringan lebih lanjut melatih fisik motorik anak agar proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari (Rachmi Marsheilla agus, 2021) dan (Islamiah Arta Utomo, dkk, 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan fisik motorik anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan permainan media pancing huruf tidak ada pengaruh dan belum berkembang secara optimal, karena beberapa faktor diantaranya keterbatasan media pembelajaran yang ada disekolah, suasana hati anak yang berubah-ubah karena faktor lelah dan jenuh dan keterlibatan orang tua dalam melatih fisik motorik anak dirumah juga belum maksimal.

### **1. Sesudah diberi perlakuan media pancing huruf**

Berdasarkan hasil eksperimen melalui observasi bahwa kemampuan fisik motorik seluruh responden sesudah menggunakan media permainan pancing huruf mempunyai pengaruh dan berkembang secara optimal terlihat dari banyaknya anak yang tidak mengalami kesulitan mengambil benda, memegang dan melempar benda. karena media pancing huruf adalah media yang digunakan untuk memotivasi diri anak agar lebih aktif dalam pembelajaran dan media pancing huruf ini menawarkan sebuah tantangan yang dapat secara umum dimainkan.(Nur Sa'udah, 2016)

Pada kegiatan awal guru akan menyapa anak dan mengajak anak berdo'a, kemudian dilanjutkan membaca surat-surat pendek. Lalu pada kegiatan inti guru akan menjelaskan tentang tema, sub tema dan sub-sub tema yang sedang dibahas dihari itu, lalu guru mengadakan

tanya jawab tentang tema yang dibahas, setelah itu baru kemudian menjelaskan bagaimana cara mengambil benda dengan benar, memegang dan melempar pancing untuk melatih fisik motoriknya, lalu pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi terkait yang telah diajarkan.

Pembelajaran di PAUD IT PERTIWI sesudah menggunakan media pancing huruf dapat dikatakan berhasil mempunyai pengaruh dan berkembang secara optimal. Terlihat dari banyaknya anak yang tidak mengalami kesulitan mengambil benda, memegang dan melempar pancing huruf karena media yang digunakan dapat menarik minat anak dalam pembelajaran, membuat anak tidak bosan dan bersemangat untuk memainkannya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari (Rahayu, 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan fisik motorik anak usia 4-5 tahun mempunyai pengaruh dan berkembang secara optimal, sesudah menggunakan media permainan pancing huruf karena dapat menarik minat anak dalam pembelajaran, membuat anak tidak bosan dan bersemangat untuk memainkannya.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Permainan Pancing Huruf Dalam Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Pada Kelompok A PAUD IT PERTIWI Kecamatan Citangkil Kabupaten ilegon” maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kemampuan fisik motorik anak sebelum menggunakan permainan pancing huruf masuk pada penilaian Belum Berkembang dengan baik terlihat banyaknya anak yang kesulitan memegang alat tulis dengan baik benar. Berdasarkan nilai persentase nilai yang didapat yakni sebesar 29.54% apabila dikonversikan pada tabel klasifikasi persentase berada pada level **kurang sekali**.
2. Kemampuan fisik motorik anak sesudah menggunakan permainan pancing huruf masuk pada penilaian Berkembang Sangat Baik terlihat banyaknya anak yang tidak kesulitan memegang alat tulis dengan baik benar. Berdasarkan nilai persentase nilai yang didapat yakni sebesar 81.53% apabila dikonversikan pada tabel klasifikasi persentase berada pada level **Tinggi**.
3. Adanya perbedaan yang signifikan kemampuan fisik motorik anak sebelum dan sesudah menggunakan permainan pancing huruf yakni nilai persentase sebelum menggunakan

media sebesar 29.54% dan sesudah menggunakan permainan pancing huruf sebesar 81.53%, terlihat perbedaan yang signifikan sebesar 51.99%. Dilihat dari perbedaan nilai *thitung* besar 30.48, sedangkan nilai *ttabel* sebesar 2.131 yang selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan, jika  $thitung \geq ttabel$ , Maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan fisik motorik anak kelompok A PAUD IT PERTIWI Kecamatan Citangkil Kabupaten Cilegon antara sebelum dan sesudah menggunakan permainan pancing huruf. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan pancing huruf pada pengembangan kemampuan fisik motorik pada anak usia dini sangatlah berpengaruh.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik anak hendaknya bukan hanya tugas guru, peran orang tua juga sangatlah penting untuk melatih kemampuan fisik motorik anak agar tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Pendidik diharapkan lebih memperhatikan anak yang menunjukkan melatih kemampuan fisik motorik anak dengan cara melakukan gerakan meremas, menggenggam dan melempar, sehingga perkembangan fisik motoriknya menjadi lebih baik dan berkembang secara optimal.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan lebih memberikan perhatian terhadap peningkatan kemampuan fisik motorik anak dengan mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan, melalui sumber belajar dan media yang mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik anak

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, E. (2020). *Merode Belajar Anak Usia Dini* (1 ed.). Jakarta: Prenada Media Oroup,
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arsyad, A. (n.d.). *Media Pembelajaran*. Amirullah & Budiono. (2018). *Keterampilan Membaca*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhim, S. A. (n.d.). *Membimbing Anak Terampil Bahasa*. Barnawi. (20212). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Jakarta: Rineka Cipta. Bella Jufita Putri.

- (2016). *Manfaat memancing untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik*. <https://www.liputan6.com>.
- Dewi, & Kurnia. (2017, oktober). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Raden Fatah, 1, 81-96.
- Dhieni, N. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: UT.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.RINEKA
- CIPTA.dkk, s. a. (2005). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elizabeth B hurlock. (1978). *Metodologi perkembangan motorik halus anak usia dini*. Umsida. Ac.id.
- Firdaus, P. H. (2019, Maret). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf*. JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal), 2.
- Fitri rahayu. (2022). *Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui median pancing huruf*. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id>.
- Haryanti, A., & Dindin. (2020, september). *Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Loyalitas Sosial, 2, 104.
- Hayati, S. (2018). *Tangkas Fisik Motorik Permainan Tradisional*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Helmawati. (2018). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huliyah, M. (2016). *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*, Pendidikan guru raudlatul athfal 1. 62
- Indonesia, P. M. (2003). Kemdikbud.
- Jalianus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. Kencan,
- Karo-Karo S, I, R., & Rohani. (2018, Januari - juni ). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. AXIOM, VII, 94.
- Kiaironi, & Mulianah. (2018, juni). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Golden Age Hamzanwadi University, 3, 1.
- Kartono, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang, Gunung Samudra.
- Maisyarah. (2017). *Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5, 1560-1566.

- Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* (1 ed). (N. N. Muliawati, BA) Bandung, Jawa barat: PT Remaja Rosdakarya.
- Nedler. (2021). *Pengembangan fisik motorik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur'sauddah. (2016). *Peningkatan kemampuan fisik motorik melalui media pancing huruf*.  
<https://ejurnal.UNSRI.Ac.id>
- R. Mursid. (2005). *Media pembelajaran interaktif*. Jurnal pendidikan.
- Rohyana fitriani & Robihatun adawiyah. (2018). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini*.  
<https://e-jurnal.Hamzanwadi.ac.id>
- Sanaky, H.A. (n.d.). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*.
- Sadiman. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* (1 ed). (T. D. Banten, Ed) Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
- Sugiono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeth.
- Prof. Dr. Sugiono, (2022). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeth.
- Waluyo, & dkk (2017) *perkembangan fisik motorik*. Jurnal pendidikan.